

III. RENCANA KEGIATAN

A. Deskripsi Kegiatan

Setelah mengamati proses bisnis di UPBU Radin Inten II, ditemukan adanya permasalahan yang dihadapi Instansi UPBU Radin Inten II, khususnya pada sub bagian keuangan dan tata usaha. Permasalahan yang dihadapi adalah pengelolaan/penakahan surat yang masih manual dan peredaran surat di *internal* kantor UPBU Radin Inten II dapat mempersulit karyawan mulai dari mendisposisi surat, penghitungan jumlah surat masuk maupun keluar, pencarian data surat, hingga pembuatan laporan harian, sehingga memakan waktu yang lama, hal inilah yang mendasari pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengamati kekurangan dan kebutuhan Instansi UPBU Radin Inten II sub bagian keuangan dan tata usaha kantor dan mencoba menemukan solusi dari kekurangan dan kebutuhan yang ada yaitu dengan membuat Rancangan Pengelolaan peredaran surat menyurat di dalam *internal* kantor UPBU Radin Inten II yang diharapkan akan membantu para karyawan bagian sub keuangan dan tata usaha untuk mempersingkat waktu dalam hal pengiriman surat, penakahan surat, dan membuat laporan.

B. Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan untuk mengajukan perancangan sistem informasi pengelolaan surat pada kantor UPBU Radin Inten II adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama). Contoh sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu staf UPBU Radin Inten II.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Contoh sumber data sekunder adalah data dari catatan atau dokumentasi instansi berupa buku takah dan buku disposisi surat tata usaha.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Instansi UPBU Radin Inten II yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dengan melakukan praktik kerja lapangan di UPBU Radin Inten II.

b. Wawancara

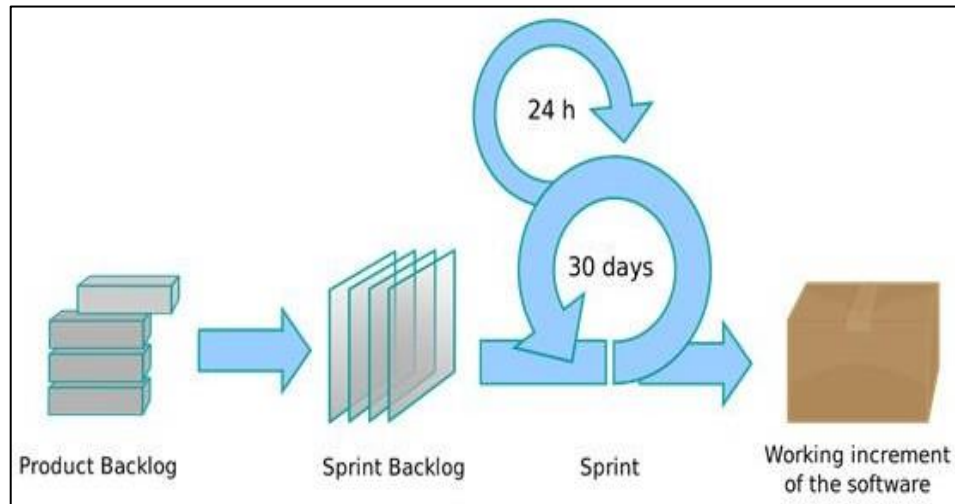
Wawancara adalah memperoleh data yang diambil dengan langsung menanyakan kepada staf tata usaha di kantor UPBU Radin Inten II.

D. Metode Untuk Mengerjakan Solusi Alternatif

Pengajuan solusi alternatif yang digunakan adalah menggunakan metodologi berorientasi objek dengan pemodelan diagram UML (*Unified Modeling Language*). Pemodelan dengan diagram UML (*Unified Modeling Language*) adalah dengan membuat *usecase* diagram, *class* diagram dan *activity* diagram.

E. Metode Pengembangan Perangkat Lunak / Sistem Informasi

Adapun digunakan metode untuk mengembangkan perangkat lunak sistem informasi ini adalah metodologi *Scrum*. Metode pengembangan *Scrum* adalah sebuah *framework* yang mengimplementasikan proses *Agile Development*. Metode *Scrum* membagi proses *development* menjadi beberapa Sprint.



Gambar 3.1 Tahapan pengembangan perangkat lunak / Sistem Informasi menggunakan Metode *Scrum*

Berikut ini merupakan penjelasan dari gambar 3.1

Tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi menggunakan *Scrum* di aplikasi pengelolaan surat di kantor UPBU Radin Inten II adalah sebagai berikut:

Product Backlog

Bagian pertama ini adalah kumpulan dari hal-hal yang diperlukan dan yang harus tersedia dalam produk. Produk backlog berada dalam tanggung jawab product owner. *Product Backlog* adalah daftar utama dari semua fungsi yang diinginkan dalam produk. Metodologi *Scrum* tidak mengharuskan dokumentasi semua persyaratan pada awal proyek.

Sprint Backlog

Perencanaan Sprint dilakukan dalam pertemuan atau meeting antara pemilik produk dan tim developer yang akan berkolaborasi untuk memilih *product backlog* untuk dimasukkan kedalam proses sprint. Hasil dari pertemuan tersebut adalah *Sprint Backlog*.

Sprint

Sprint adalah sebuah kerangka waktu yang berdurasi maksimal 1 bulan untuk mengembangkan produk yang berpotensi untuk dirilis. Dalam *Sprint* terdapat 2 bagian pekerjaan, yaitu :

Pertemuan Harian (*Daily Standup Meeting*)

Merupakan pertemuan dimana setiap 24 jam (1 hari), tim pengembangan bertemu untuk membahas proses pengembangan produk.

Refleksi *Sprint*

Merupakan pertemman yang dilakukan setiap bulannya, yang bertujuan untuk membahas hal dari Sprint Backlog yang telah berjalan dan telah berhasil dikerjakan, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk pada Sprint yang berikutnya.

Increment

Increment merupakan hasil dari seluruh hal dalam *Product Backlog* yang telah selesai dikerjakan pada seluruh *Sprint*. Pada akhir *Sprint*, *Increment* harus sudah benar-benar selesai, yang berarti harus dalam keadaan yang *useable*.